



PEMBEKALAN PROGRAM *FLAGSHIP* MAGANG & STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT (MSIB)

Evi Rinata

Direktur Direktorat Akademik

Koordinator MBKM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Duta Kampus Merdeka Kemdikbudristek RI

Disampaikan dalam Acara Sosialisasi & *Sharing Session* Program MSIB

Kamis, 9 Desember 2021

Outline Materi Sosialisasi

Spirit MBKM

Sosialisasi MSIB

Evaluasi MSIB Batch 1

Konversi MSIB





1

SPIRIT MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

Latar Belakang & Spirit MBKM

Tantangan Abad 21

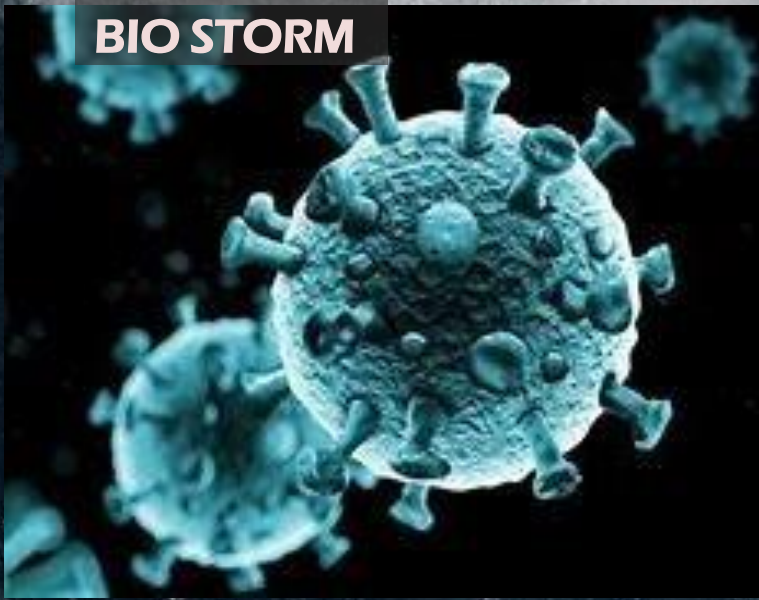
(dari sisi sistem pendidikan & kebutuhan mahasiswa)





Perubahan teknologi,
iklim, demografi,
dan budaya terjadi
semakin cepat
dan **semakin masif**
di kehidupan kita

BIO STORM



2020 - Present

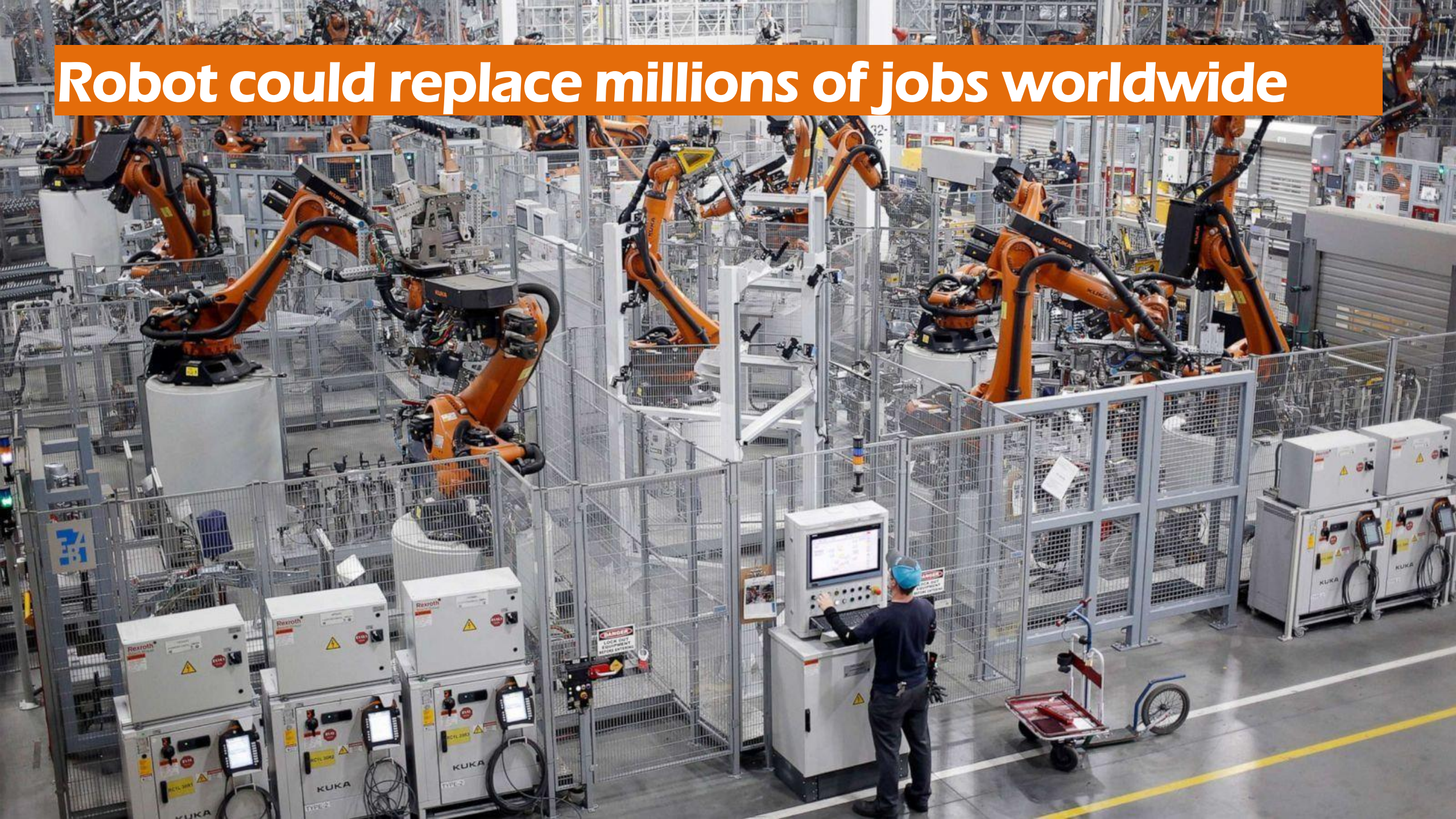
TECHNOLOGY STORM



2018 - Present

**PERFECT
STORM**

Robot could replace millions of jobs worldwide



Four Types of Work (terdampak)

Routine Manual



Cashier

Routine Cognitive



Accountant

Lower
Class

Middle
Class

Upper
Class

Non-Routine Manual



Cleaning Service

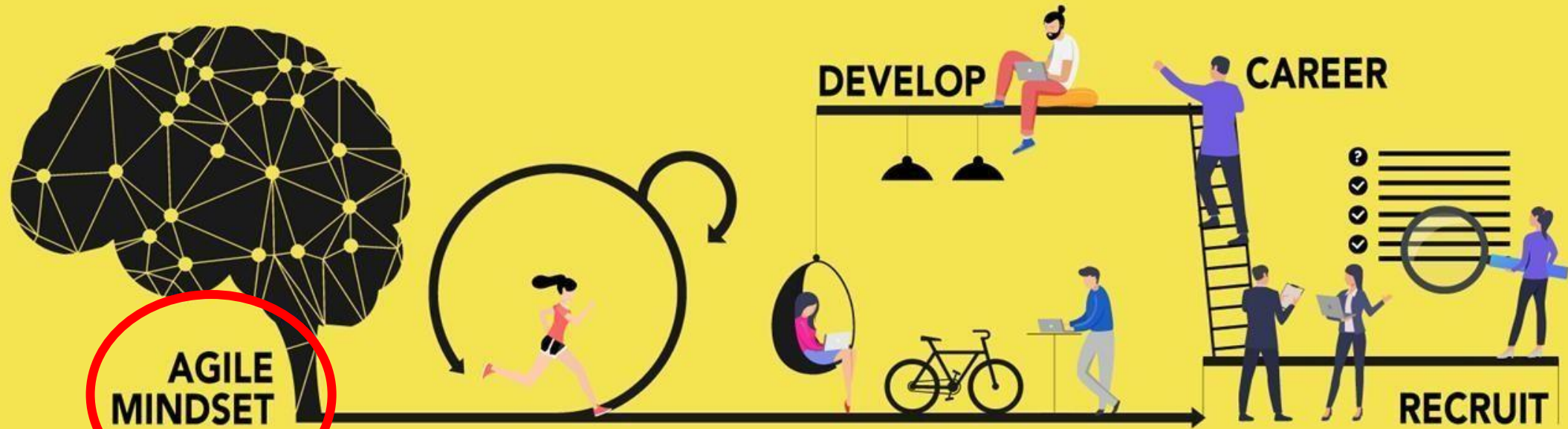
Non-Routine Cognitive



CEO/President



Tantangan yang dihadapi
mahasiswa saat ini
sangat berbeda
dari semua generasi sebelumnya



A new way of working



Kebutuhan SDM unggul
di masa depan
tidak bisa dipenuhi
hanya berdasarkan
pengalaman di masa lalu



SDM Unggul: “agile mindset”

- **Growth Mindset**
- **Creative Mindset**
- **Regenerative Mindset**

Hungry Brain = More Career Opportunities



The background of the slide features a silhouette of a crowd of graduates celebrating. Many individuals have their arms raised, and several graduation caps are seen flying through the air against a bright, hazy sky. The scene conveys a sense of achievement and triumph.

Untuk dapat bersaing di tingkat dunia,
SDM Indonesia
harus memiliki kompetensi dari
berbagai bidang ilmu



Untuk berkolaborasi di tingkat dunia,
mahasiswa Indonesia harus memiliki
profil **Kebinekaan Global**



Perubahan Kebutuhan Pola dan Proses Pembelajaran Peserta Didik (mahasiswa) – perlu ruang untuk mengembangkan pola pikir agile

Perubahan Kebutuhan Pola dan Proses Pembelajaran Peserta Didik (mahasiswa) – perlu ruang untuk mengembangkan pola pikir agile

TIGA GELOMBANG DISRUPSI

REVOLUSI INDUSTRI 4.0
TERHADAP

PENDIDIKAN

- 
- A stylized illustration of a person with a pink and white patterned shirt and blue pants, holding a white sign with both hands. The person is wearing a pink cap and sunglasses. The background is a solid blue rectangle.
1. Disrupsi Milenial
 2. Disrupsi Teknologi
 3. Disrupsi Kompetensi

Future Education – Jack Ma

In the future:

- is not about the competition of knowledge,
 - it's a
 - ✓ competition of creativity,
 - ✓ competition of imagination,
 - ✓ competition of learning,
 - ✓ competition of independent thinking

Future Ready Framework is About...

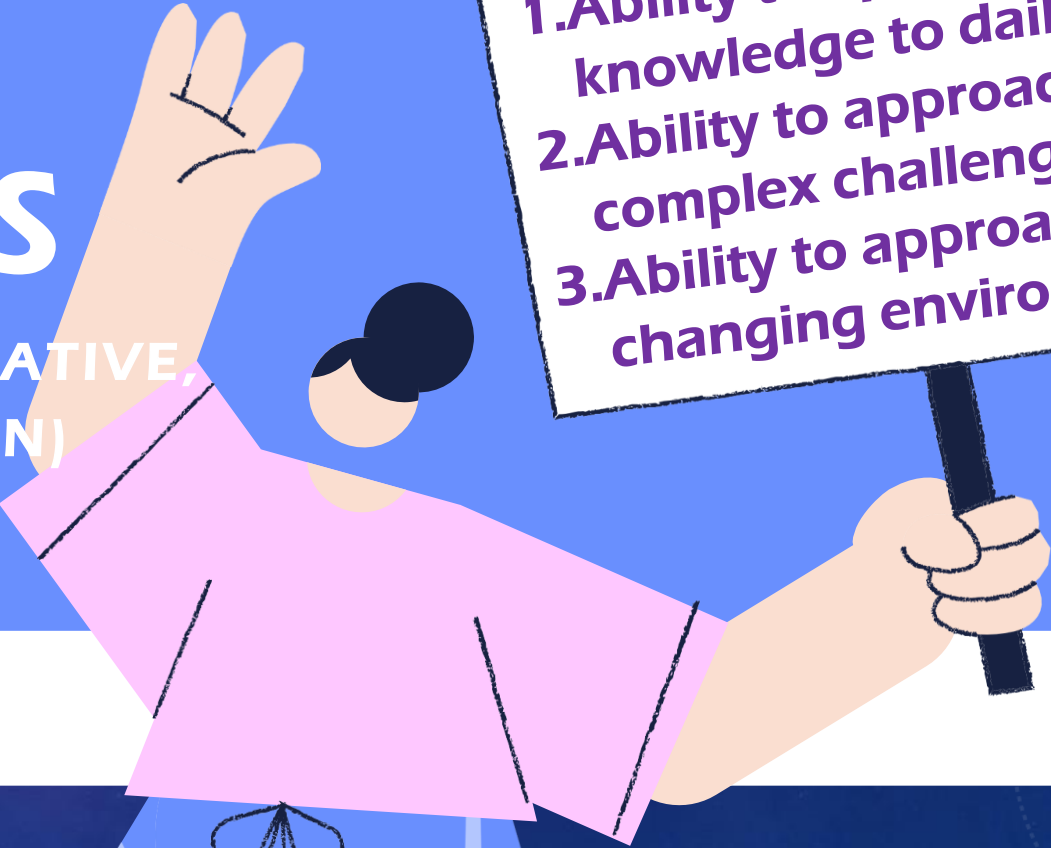
- *Personalized Learning* – (MBKM, 2020)
- *Flexibility Learning* – (MBKM, 2020)
- *21st Century Skills Set* – (MBKM, 2020)
- *College and Career Readiness* – Reskilling 2030
- *Digital Citizenship* – Society 5.0
- *Technology Skills* – Remote Working, Remote Learning (MBKM, 2020)
- *Anywhere, Anytime Learning* – (MBKM, 2020)



SKILLS SET

ABAD 21 – 4CS

(COMPLEX PROBLEM SOLVING, CREATIVE,
COLLABORATION, COMMUNICATION)

- 
- A stylized illustration of a person with dark hair in a bun, wearing a pink long-sleeved shirt and a blue skirt with a colorful pattern. The person is holding a black sign with white text in their right hand and has their left hand raised. The background is a solid blue color with faint white circular patterns.
1. Ability to apply core knowledge to daily tasks
 2. Ability to approach complex challenge
 3. Ability to approach changing environment

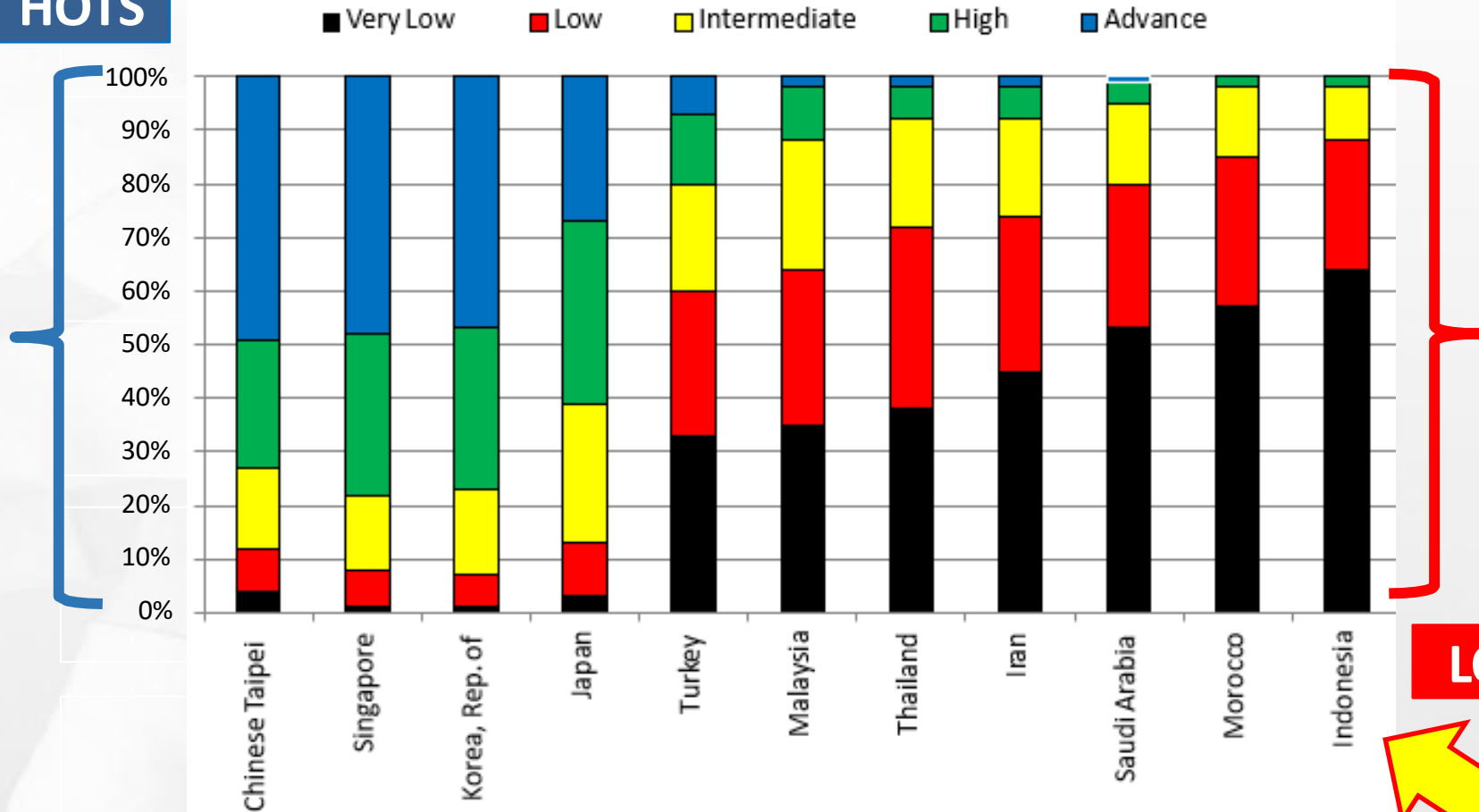
Sistem Pendidikan dan Proses pembelajaran (on going)

- Lebih fokus pada “knowledge acquiring”
- Lebih banyak membekali pola pikir level rendah (LOTS) bukan pola pikir level tinggi (HOTS) sehingga terbangun pola pikir tidak dinamis (**fix mindset BUKAN growth atau agile mindset**)
- Kurang menstimulir pola pikir kreatif
- Berikut hasil riset dari TIMMS, PISA serta Global Creativity Index (GCI)



Hampir 90% Siswa Indonesia Memiliki Tingkat Kemampuan Berpikir Rendah & Sangat Rendah (TIMMS, PISA)

HOTS



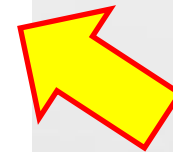
Sumber: Hasil TIMSS Matematika SMP/MTs Kelas VIII (2011)

Kemampuan berpikir LOTS



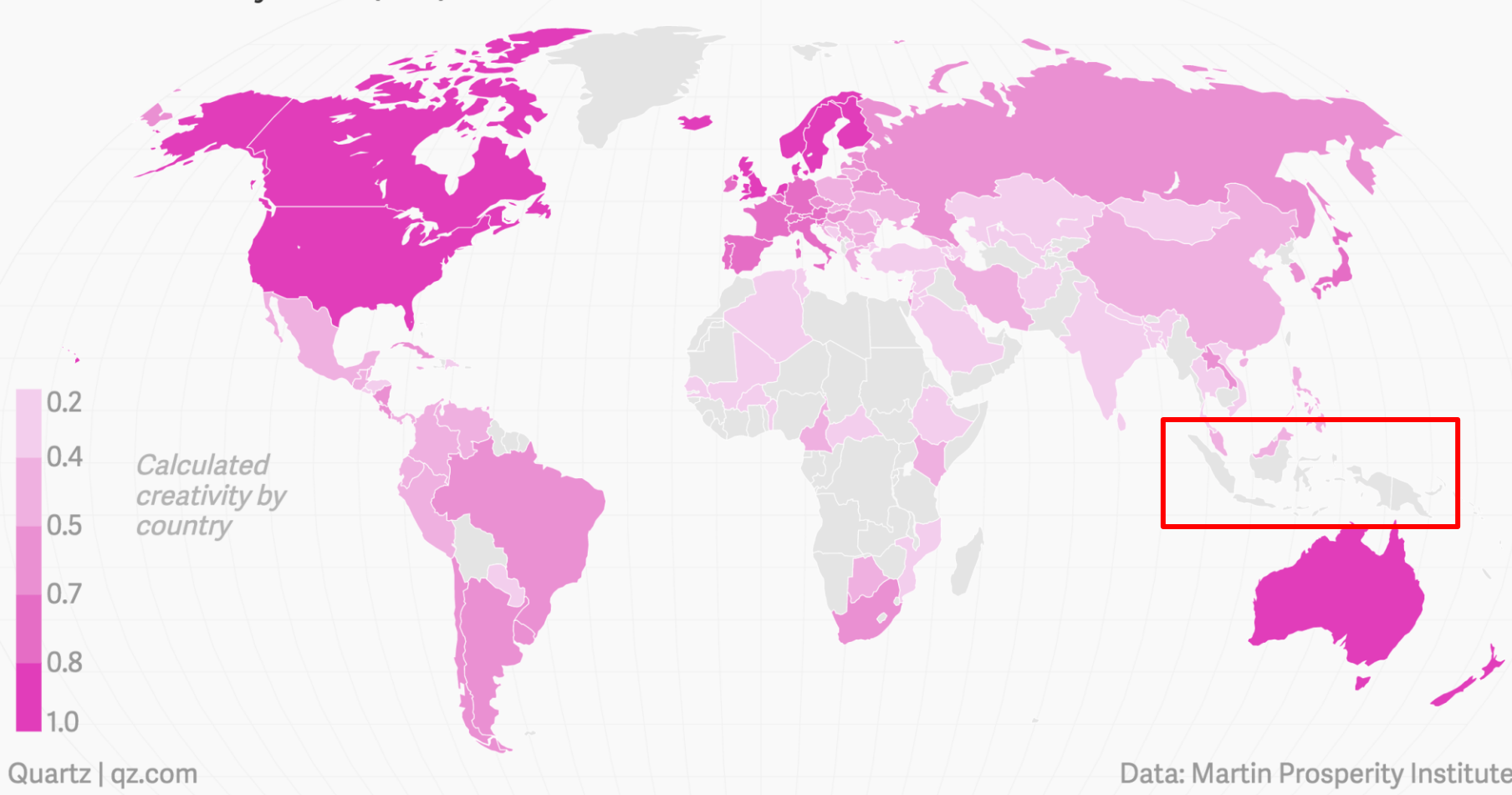
Hoax mudah menyebar

LOTS



These are the world's “most creative” countries (2015)

Global Creativity Index (GCI)



Rank	Country	Tech	Talent	Tolerance	GCI
1	Australia	7	1	4	0.97
2	USA	4	3	11	0.95
3	New Zealand	7	8	3	0.949
4	Canada	13	14	1	0.92
5	Denmark	10	6	13	0.917
5	Finland	5	3	20	0.917
7	Sweden	11	8	10	0.915
8	Iceland	26	2	2	0.913
9	Singapore	7	5	23	0.896
10	Netherlands	20	11	6	0.889

Kreativitas rendah



Inovasi rendah



Investasi rendah



Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka [MBKM]

Akselerasi proses sehingga Resiliens terhadap perubahan cepat “**Transformasi Sistem Pendidikan Nasional**”

kemampuan **penyesuaian diri** yg tinggi dan **luwes** terhadap perubahan cepat – **bantalan adaptasi**

Memberikan ruang kepada mahasiswa untuk mengambil SKS di luar program studi selama **3 (tiga) semester**



Luar Prodi
Dalam PT

Sebanyak 1 semester

Setara 20 SKS

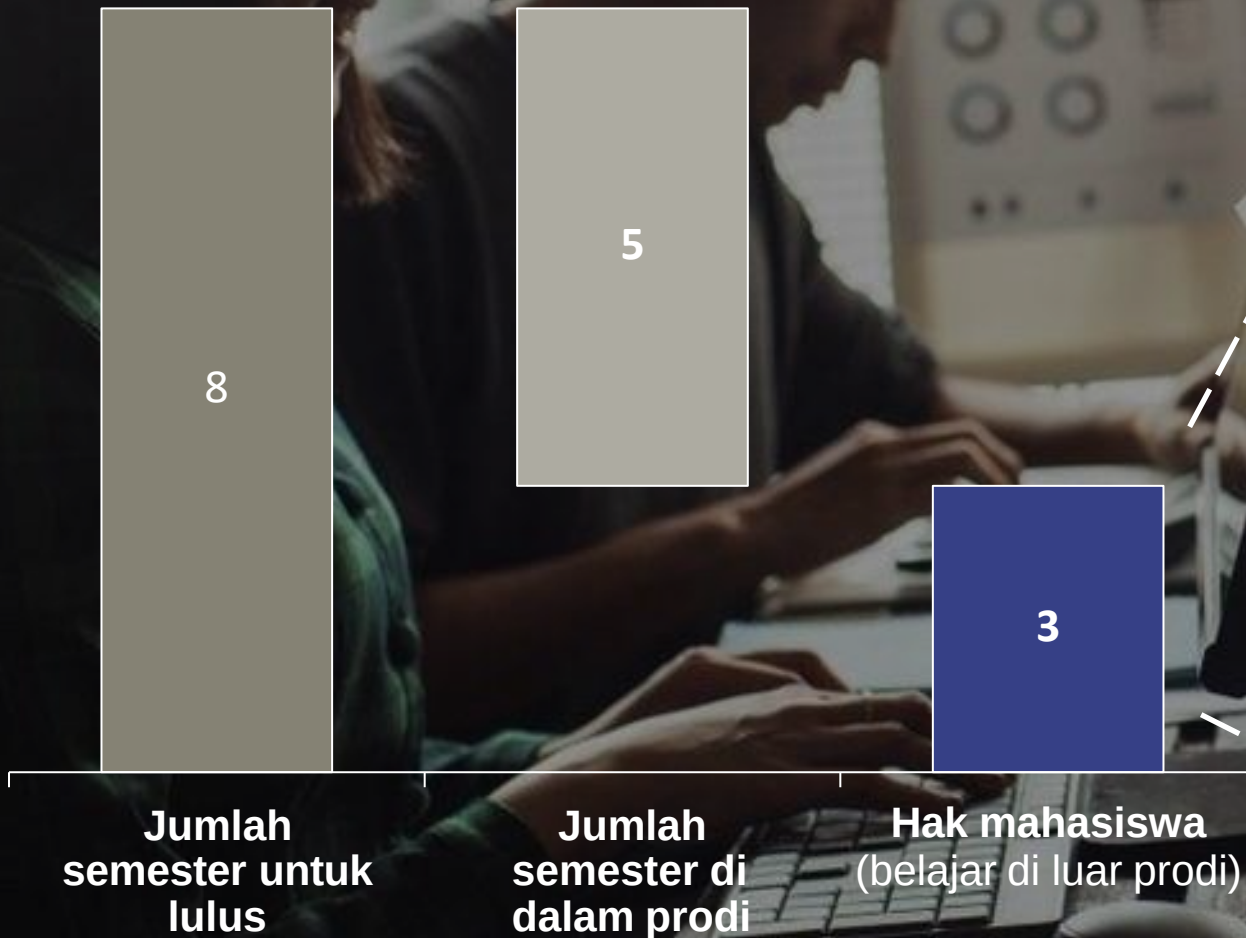
Luar PT

Paling lama 2 semester

Setara 40 SKS



Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi Mahasiswa untuk mencari pengalaman di dunia nyata



Mahasiswa boleh **belajar di luar kampus** selama 2 dari 3 semester yang menjadi hak mahasiswa

Bagi mahasiswa program D1/D2/dan D3 diberlakukan secara proporsional dalam kurikulumnya

Basis hukum kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka

1

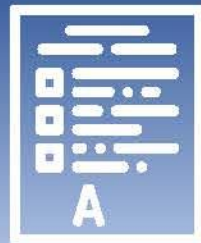
Pembukaan program studi baru



- Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
- Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

2

Sistem akreditasi perguruan tinggi



Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

3

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum



- Permendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
- Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri

4

Hak belajar tiga semester di luar program studi



Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi



4 Hak mengambil mata kuliah di luar prodi dan perubahan definisi Satuan Kredit Semester (sks)

Situasi saat ini

Mahasiswa tidak memiliki banyak fleksibilitas untuk mengambil kelas di luar prodi dan kampusnya sendiri

Bobot sks untuk kegiatan pembelajaran di luar kelas sangat kecil dan tidak adil bagi mahasiswa yang sudah mengorbankan banyak waktu

Di banyak kampus, pertukaran pelajar atau praktik kerja justru menunda kelulusan mahasiswa

Arahan kebijakan baru

Perguruan Tinggi wajib memberikan **hak bagi mahasiswa** untuk **secara sukarela** (dapat diambil atau tidak):

- Dapat mengambil sks di luar perguruan tinggi sebanyak **2 semester (setara dengan 40 sks)**
- Ditambah lagi, dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak **1 semester (setara dengan 20 sks)**

Dengan kata lain sks yang wajib diambil di prodi asal adalah sebanyak **5 semester** dari total semester yang harus dijalankan (**tidak berlaku untuk prodi Kesehatan¹**)

Perubahan definisi sks:

- **Setiap sks** diartikan sebagai **“jam kegiatan”**, bukan **“jam belajar”**.
- **Definisi “kegiatan”**: Belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek di desa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen (dosen ditentukan oleh PT)
- Daftar **“kegiatan”** yang dapat diambil oleh mahasiswa (dalam 3 semester diatas) dapat dipilih dari: (a) program yang ditentukan pemerintah, (b) program yang disetujui oleh rektor



4 Contoh kegiatan mahasiswa yang dapat dilakukan di luar kampus asal

	Kegiatan	Penjelasan	Catatan
1	Magang / praktik kerja	Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup)	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
2	Proyek di desa	Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya	Dapat dilakukan bersama dengan aparat desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya
3	Mengajar di sekolah	Kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun tepencil	Program ini akan difasilitasi oleh Kemendikbud
4	Pertukaran pelajar	Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan Pemerintah	Nilai dan sks yang diambil di PT luar akan disetarakan oleh PT masing-masing
5	Penelitian / riset	Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti	Dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti LIPI / BRIN
6	Kegiatan wirausaha	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri – dibuktikan dengan penjelasan/ proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
7	Studi / proyek independen	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
8	Proyek kemanusiaan	Kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri	Contoh organisasi formal yang dapat disetujui Rektor: Palang Merah Indonesia, Mercy Corps, dan lain-lain

Catatan:

- Semua kegiatan wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
- Kegiatan yang berada di luar Perguruan Tinggi asal (misalnya magang atau proyek di desa) dapat diambil sebanyak dua semester atau setara dengan 40 sks



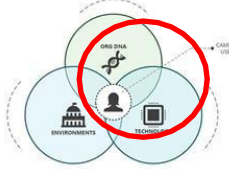
Merdeka Belajar Kampus Merdeka & Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP)

8
BKP



9
BKP





People: Thinking Model for Learning 4.0

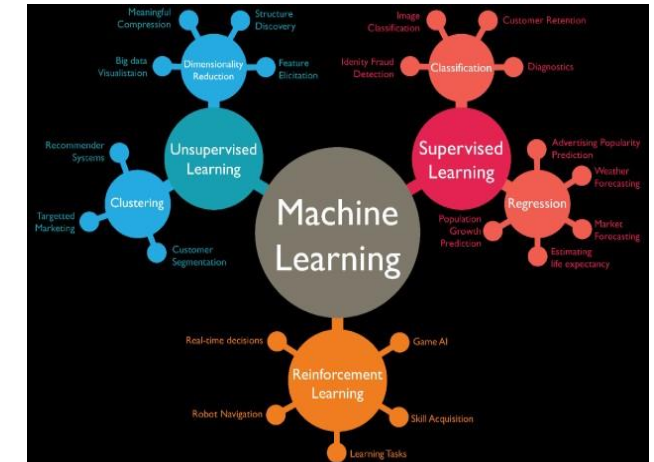
Behaviourism: The oldest learning model



Cognitivism



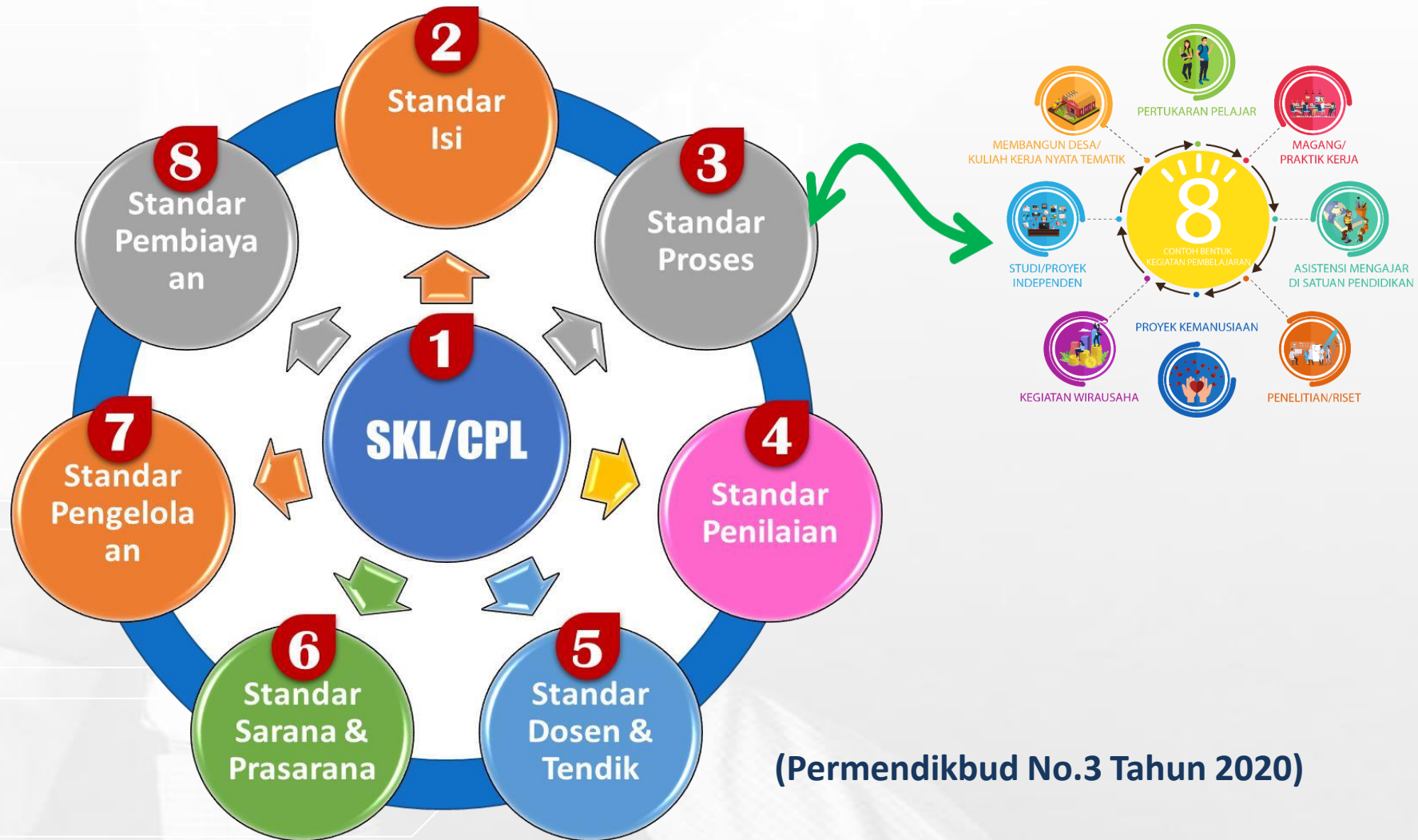
Contructivism: The new learning model



Prescriptive, Knowledge Exist

Knowledge Create,
Self-directed

Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM dalam SN-Dikti





Banyak jalan menuju kompetensi unggul

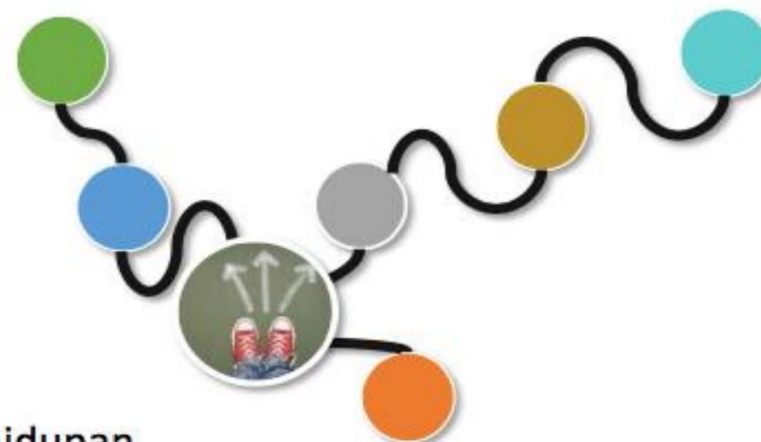
Kebijakan dasar



PRESCRIPTIVE



SELF-DIRECTED, FLEXIBLE



Mahasiswa berkesempatan:

- 1 semester (20 sks) di prodi lain
- 2 semester (40 sks) di kampus kehidupan

- Setiap mahasiswa memiliki potensi, cita-cita, aspirasi, passion yang berbeda satu dengan lainnya
- Kemerdekaan untuk memilih jalan terbaik mengembangkan potensi diri melalui pembelajaran yang fleksibel (Pendidikan yang memerdekakan dan memberdayakan)

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud 2021



Esensi MBKM

Mahasiswa berhak maksimum 3 (tiga) Semester equivalen dg 20-60 sks pembelajaran di luar prodi/kampus secara *immerse untuk membangun 4Cs*

Kewajiban PT memfasilitasi “kemerdekaan” pola belajar yang jadi preferensi mahasiswa

Multiaktifitas –Multikanal ; Pembelajaran **BUKAN** monopoli MK yang disampaikan dosen di dalam kelas. **Sumber belajar terbuka luas** (*multi sources*)



Merdeka belajar artinya unit pendidikan, yaitu sekolah, guru, dan murid punya kebebasan untuk berinovasi, kebebasan untuk belajar dengan mandiri dan kreatif, itu yang akan terus kita bantu.

Nadiem Makarim
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

www.kemdikbud.go.id [f Kemdikbud.RI](https://www.facebook.com/Kemdikbud.RI) [t Kemdikbud_RI](https://twitter.com/Kemdikbud_RI) [i kemdikbud.ri](https://www.instagram.com/kemdikbud.ri) [KEMENDIKBUD RI](https://www.youtube.com/KEMENDIKBUD_RI)



Maka itu, Perguruan Tinggi
perlu berlari **lebih cepat**
untuk memenuhi
kebutuhan SDM
di masa depan



Perguruan Tinggi harus segera bergerak

Proses adaptasi yang harus dilakukan Perguruan Tinggi



Menyusun rancangan & pelaksanaan proses pembelajaran yang inovatif



Penyesuaian rancangan & pelaksanaan pembelajaran di PT



Penyesuaian / penyelarasan kurikulum program studi mendukung MBKM



proses pembelajaran yang otonom dan fleksibel



menciptakan suasana belajar yang inovatif, sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.





**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

2

SOSIALISASI MSIB

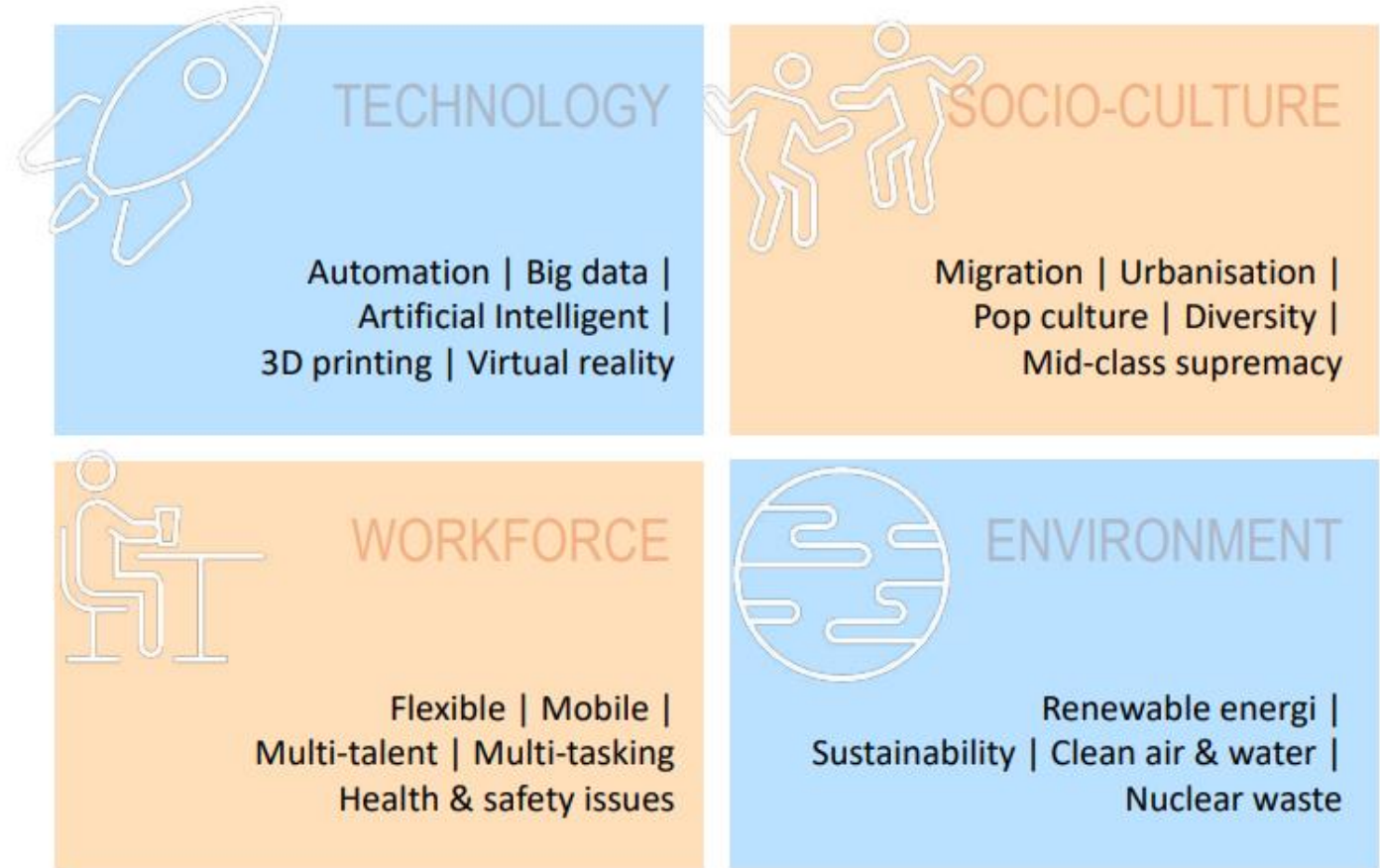
MSIB

Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat



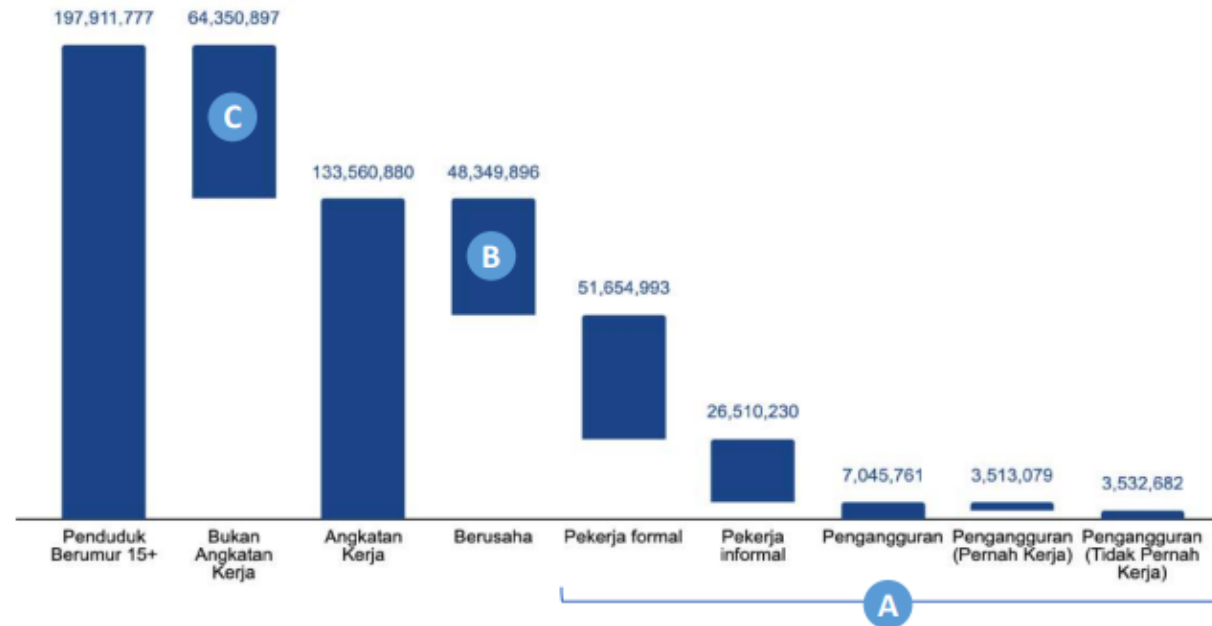
Future World

Tantangan
Talenta
Saat ini dan
Masa Depan



Hanya 38.6% dari angkatan kerja Indonesia berhasil dapat pekerjaan formal

Jumlah penduduk berdasarkan status pekerjaan utama



- **Berusaha:** berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap / tak dibayar, berusaha dibantu buruh tetap / buruh dibayar
- **Pekerja formal:** buruh / karyawan / pegawai yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji, baik berupa uang maupun barang
- **Pekerja informal:** pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian, pekerja keluarga / tak dibayar
- **Pengangguran:** mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan, sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja

Sumber: Statistik Indonesia 2020, Badan Pusat Statistik

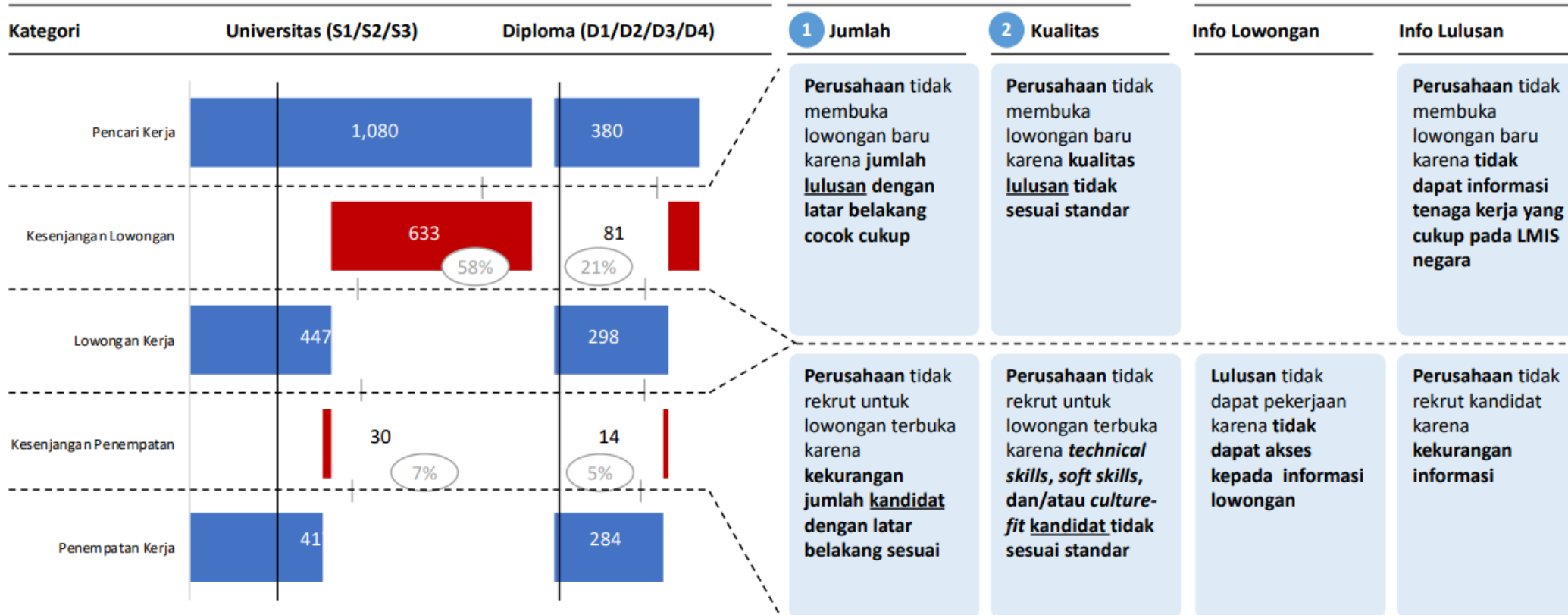
Kesimpulan

- A** Persentase pekerja informal terhadap angkatan kerja lebih tinggi dari rata-rata negara ASEAN (ILO, 2017).
- Pekerja informal umumnya menerima upah di bawah UMP dan tidak berada dalam cakupan sistem perlindungan sosial. Juga mengingat ketidakpastian pekerjaan mereka dalam jangka panjang, situasi ini membuat mereka rentan terhadap risiko terkait kesehatan dan ketenagakerjaan.
- B** Jumlah penduduk yang berusaha hampir sama dengan jumlah pekerja formal. Temuan ini mungkin mengindikasikan bahwa pengusaha tidak menciptakan peluang kerja formal yang cukup bagi masyarakat.
- C** Persentase “Bukan Angkatan Kerja” tidak jauh beda dengan negara-negara ASEAN, jadi kami tidak menganggapnya sebagai masalah prioritas.

A Jumlah lowongan kerja tidak cukup untuk jumlah pencari kerja, dan tidak semua lowongan kerja terpenuhi

Penawaran, Permintaan & Penempatan Tenaga Kerja Baru Lulus

Semua angka dalam ribuan orang; estimasi tahun 2020



Sumber: Ketenagakerjaan Dalam Data Edisi 3 2021, Kementerian Ketenagakerjaan



TANTANGAN DUDI



KUALITAS LULUSAN

Lulusan perguruan tinggi mayoritas belum siap menghadapi dunia kerja seperti di perusahaan Anda?



MANAGEMENT TRAINEE

Perusahaan Anda memiliki program management trainee bagi para karyawan baru supaya mereka siap kerja?



ENVIRONMENT

Organisasi Anda membutuhkan environment yang siap untuk menggunakan teknologi atau solusi yang Anda berikan?

TRANSFORMASI PENDIDIKAN TINGGI

Melalui 8 Indikator Kinerja Utama



AKTIVITAS KAMPUS MERDEKA

Program magang

Menjalani aktivitas sebagai trainee di organisasi mitra

Studi independen

Mengikuti short course untuk menyelesaikan project kemudian

Kampus mengajar

Kegiatan mengajar di sekolah-sekolah di daerah

Pertukaran mahasiswa

Mengambil kelas di perguruan tinggi lain di Indonesia

Penelitian atau riset

Melakukan penelitian dengan diawasi oleh dosen pembimbing

Program wirausaha

Mengembangkan bisnis dengan didampingi oleh mentor

Proyek di desa

Proyek sosial untuk membangun ekonomi atau hal lain di desa

Proyek kemanusiaan

Aktivitas sosial yang didedikasikan untuk organisasi sosial



Tantangan yang dirasakan oleh mahasiswa

1

TANTANGAN INTERNSHIP

Supervisi

Penempatan

Waktu

Skill

Tempat

Kontribusi

Skill

Project

Mentorship

Koordinasi

2

Tantangan yang dirasakan oleh industri



Professional
MENTORSHIP



Real project group
COLLABORATION



20 credits
LEARNINGS



Industry level
CERTIFICATE

HIGH QUALITY PROGRAM



PERBEDAAN MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN

	Durasi	Desain	Mentor	Dampak	Peluang FTE	Perlu NIB	Peserta	Sertifikat	Dana
Magang Bersertifikat Kampus Merdeka	Minimal 900 jam	Terstruktur	Minimal 1:10	Project internal	Iya	Tidak	Minimal 50 mhs	Ya	Ya
Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka	Minimal 900 jam	Terstruktur	Minimal 1:25	Kontribusi eksternal	Tidak	Iya	Minimal 100 mhs	Ya	Ya

MSIB BATCH PERTAMA



122
organisasi Mitra

1,800+
project

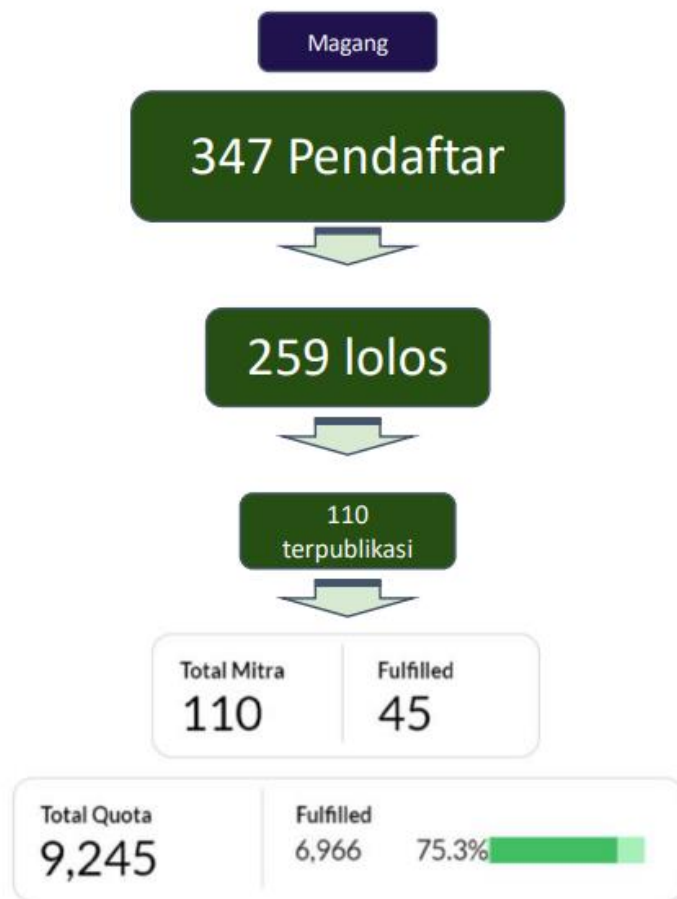
12,9k
mahasiswa

3k+
mentor

Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka pada batch pertama saat ini diikuti oleh total 122 organisasi Mitra: 110 Mitra program Magang, dan 33 Mitra program Studi Independen. Total 1898 project akan dijalankan oleh para Mitra, melibatkan lebih dari 13 ribu mahasiswa dari lebih dari 1,300 perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Mitra juga menurunkan total lebih dari 3,000 mentor yang akan memastikan setiap mahasiswa mendapatkan kompetensi dan keterampilan yang memadai sesuai keluaran pembelajaran yang telah dirancang.



122 mitra berpartisipasi pada program MSIB



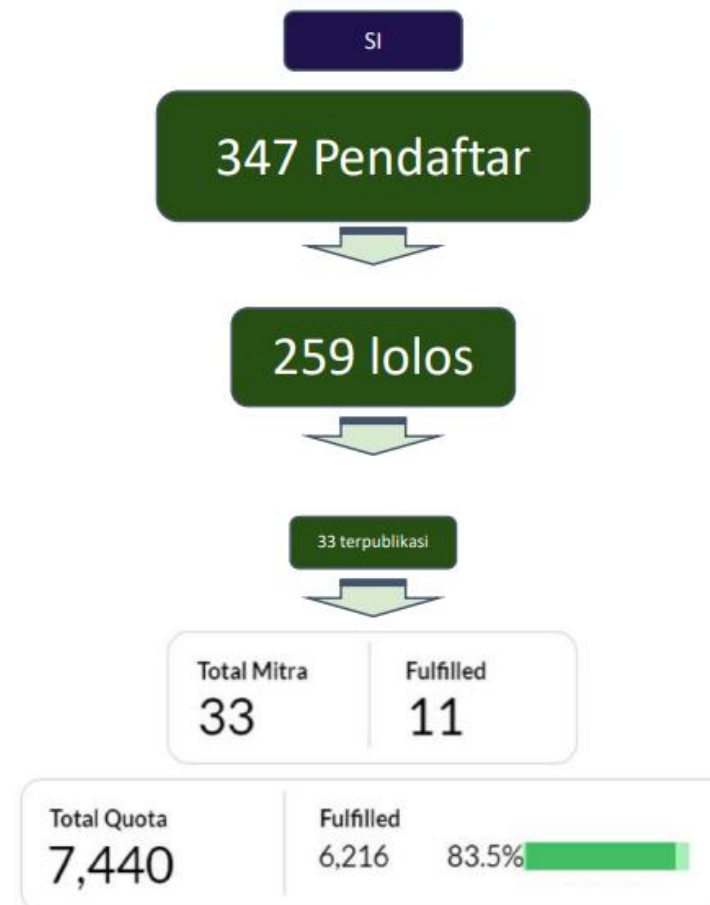
5 Mitra Magang mengundurkan diri setelah publish (800 kuota)

* 9 Juni-18 Agustus 2021, sumber: [\[1\]](#), [\[2\]](#)

** berdasarkan riset/interview dengan beberapa mitra (analisis masih berlanjut).

Alasan mitra tidak memenuhi kuota:**

- Durasi untuk proses rekrutmen terlalu singkat.
- Mahasiswa yang mendaftar tidak sesuai dengan kriteria mitra.
- Tidak disetujui kampus.
- Terbentur dengan jadwal kelulusan.



1 Mitra Studi Independen mengundurkan diri setelah publish (100 kuota)

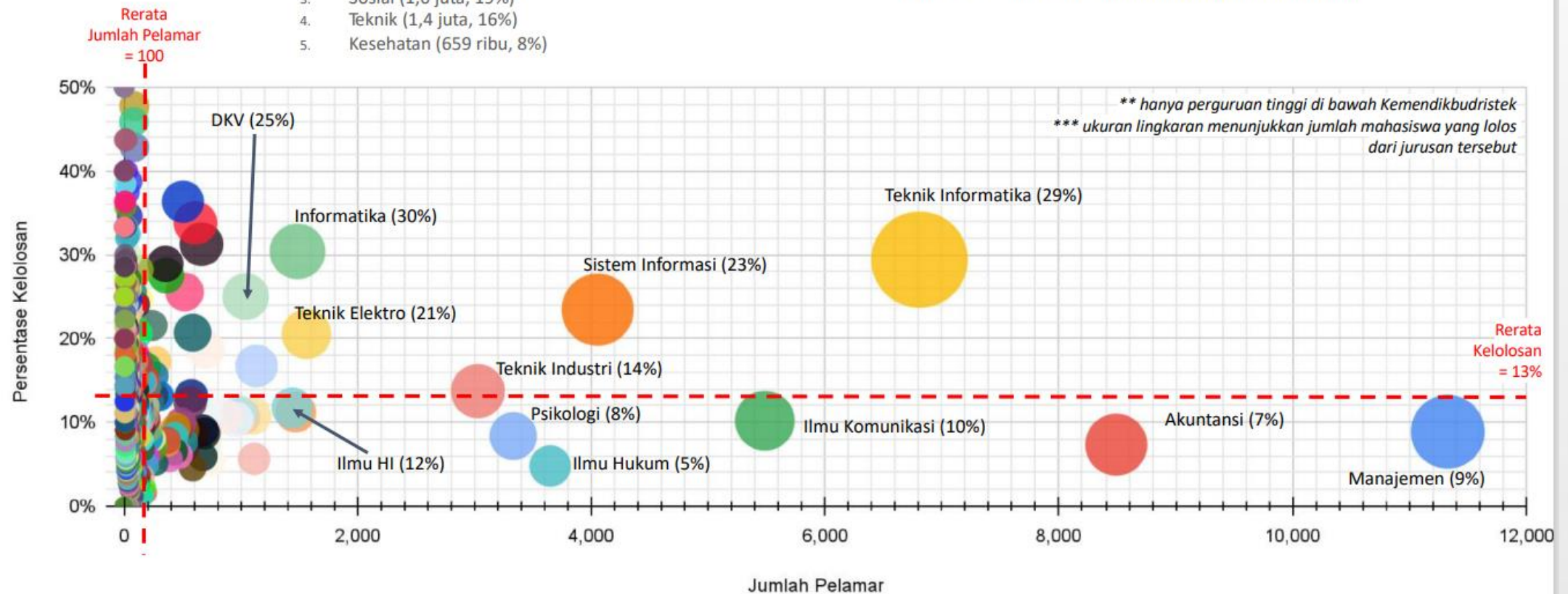
Keterkaitan antara prodi pelamar dengan yang mitra terima

5 bidang ilmu dengan jumlah mahasiswa terbanyak berdasarkan Statistik Perguruan Tinggi 2020:

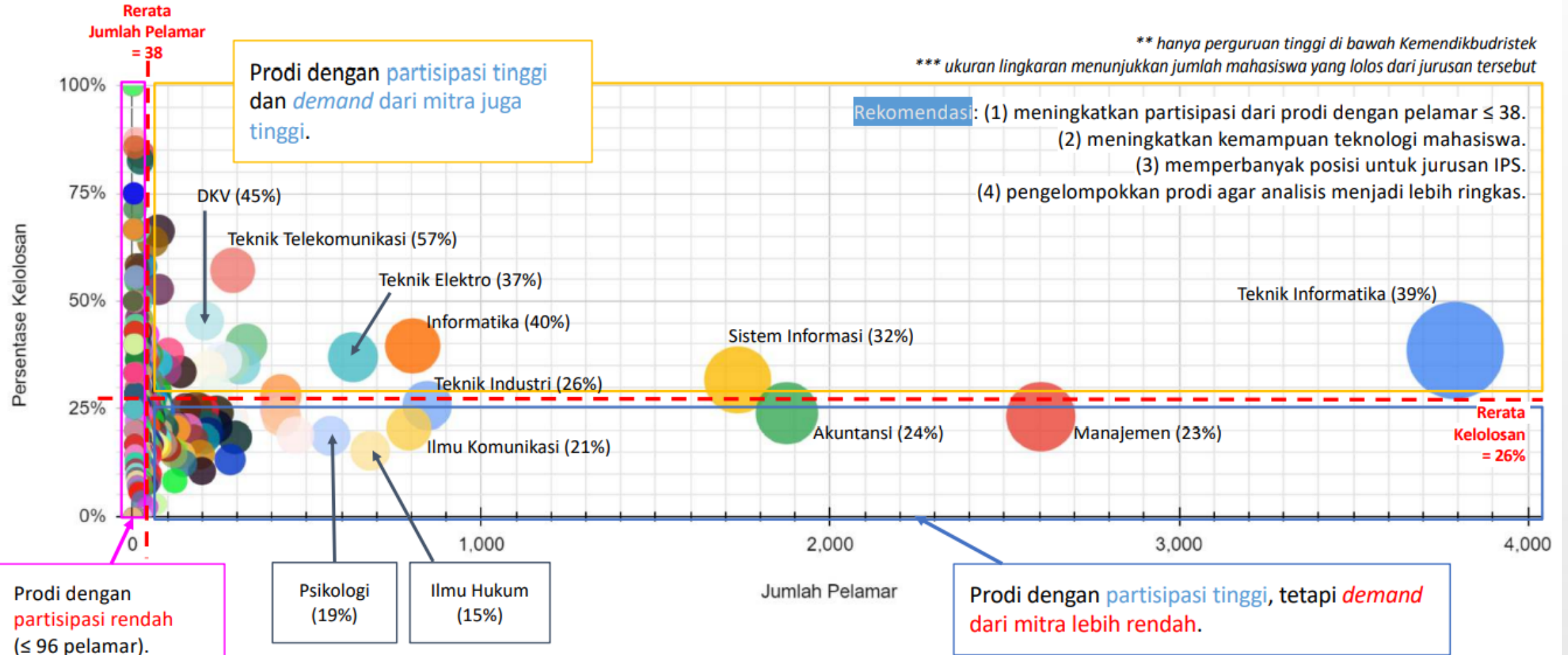
1. Pendidikan (1,8 juta, 22%)
2. Ekonomi (1,7 juta, 21%)
3. Sosial (1,6 juta, 19%)
4. Teknik (1,4 juta, 16%)
5. Kesehatan (659 ribu, 8%)

Rekomendasi:

- (1) Meningkatkan partisipasi dari prodi dengan pelamar ≤ 100 .
- (2) Memperbanyak posisi/aktivitas untuk jurusan IPS.
- (3) Riset lebih lanjut mengenai lamaran lintas jurusan.



Prodi teknik dan digital paling diminati oleh mitra; manajemen & akuntansi kurang diminati mitra meski banyak pelamar/peminat





MSIB berkontribusi membangun TALENTA DIGITAL

~**85% Mahasiswa** mengikuti
posisi dan project magang
dan studi independent
dengan pengembangan skill
digital



LEBIH DARI SEPARUH MITRA MERASA PUAS

Sebanyak 66.7% Mitra merasa
puas dengan kualitas mahasiswa
yang diperoleh, bahkan 24.6%
Mitra mengaku **sangat puas**.



D. RUANG LINGKUP UMUM PROYEK

Shopee Apprentice Program (SAP) Kampus Merdeka ditargetkan dapat menyaring minimal 20 mahasiswa aktif terbaik untuk ditempatkan ke 5 departemen sebagai berikut:



Business Development

Mengembangkan bisnis Shopee dengan mempererat hubungan dengan mitra penjual (*merchant*).



Operations

Mendukung bisnis dengan memastikan Shopee memberikan pengalaman terbaik bagi pengguna.



Marketing

Menghasilkan berbagai promosi iklan menarik yang dapat dinikmati oleh pengguna Shopee.



Human Resource

Memastikan kesejahteraan dan memberikan tempat kerja yang asik untuk karyawan Shopee.



Technology

Menciptakan dan mengelola berbagai produk teknologi di Shopee.



RUANG LINGKUP PEMBELAJARAN - Business Development

No	Item	Deskripsi
1	Departemen	<i>Business Development</i>
2	Ekspektasi Dasar Pencapaian	- Mampu menyelesaikan masalah dan penuh inisiatif - Mampu melakukan Analisis Data - Memiliki kemampuan Komunikasi dan Negosiasi yang baik - Ahli dalam Microsoft Excel - Mampu melakukan <i>multi-task</i> - Memiliki manajemen waktu yang baik
3	Durasi Magang	1 semester (setara 20 sks = 560 jam)
4	Poin Penting Pembelajaran	Komunikasi Efektif: mampu berkomunikasi dengan jelas dalam format lisan dan tulisan Kemampuan Presentasi: mampu menyampaikan pesan secara terstruktur melalui presentasi deck Kemampuan Manajemen Stakeholder: mampu membangun hubungan dengan berbagai stakeholder (internal dan eksternal) Analisis Data: Mampu menganalisis tren penjualan, model bisnis Kemampuan Seller Management: mampu mendidik penjual, memberikan rekomendasi strategis, dan mengelola hubungan Kemampuan Bekerja sama dalam Tim: mampu bekerja secara efektif dalam tim dengan preferensi dan kekuatan berbeda



RUANG LINGKUP PEMBELAJARAN - Tech (Developer & PM)

No	Item	Deskripsi
1	Departemen	<i>Tech (Developer & PM)</i>
2	Ekspektasi Dasar Pencapaian	- Menyelesaikan tugas tepat waktu - Memberikan kabar terkait kemajuan dan masalah dalam pekerjaan yang dikerjakan - Menunjukkan rasa urgensi dan tanggap terhadap prioritas dan masalah kritis - Ketika diberikan definisi masalah yang sederhana, dapat memahami masalah dan dengan bimbingan dapat memberikan solusinya - Dapat melakukan <i>low level design</i> dan <i>functional modelling</i> dengan panduan yang diberikan - Pemahaman yang baik tentang <i>object oriented design</i>
3	Durasi Magang	1 semester (setara 20 sks = 560 jam)
4	Poin Penting Pembelajaran	Komunikasi Efektif: mampu berkomunikasi dengan jelas dalam format lisan dan tulisan Kemampuan Project Management: mampu menyelesaikan tugas yang memenuhi tujuan dan dalam waktu yang diharapkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Penyelesaian Masalah: mampu mengidentifikasi akar penyebab masalah / bug, memahami cara menyelesaikannya / proses eskalasi Kemampuan Bekerja sama dalam Tim: mampu bekerja secara efektif dalam tim



Detail Project Riil MBKM Internship

Innovation Product Smart Product

1



KURIKULUM

- Instrumentasi dan Kendali Cerdas 3 SKS
- Pemrosesan Sinyal Digital 3 SKS
- Kendali Digital 3 SKS
- Robotika 3 SKS
- PLC 3 SKS
- Sensor dan Transduser 3 SKS
- Innovation Development Systems 2 SKS

Total 20 SKS



KURIKULUM

- Instrumentasi dan Kendali Cerdas 3 SKS
- Pemrosesan Sinyal Digital 3 SKS
- Kendali Digital 3 SKS
- Cloud Computing 3 SKS
- PLC 3 SKS
- Sensor dan Transduser 3 SKS
- Innovation Development Systems 2 SKS

Total 20 SKS



Target Hasil Belajar (Ventilator ICU)



MBKM Internship



KURIKULUM

- Instrumentasi dan Kendali Cerdas 3 SKS
- Pemrosesan Sinyal Digital 3 SKS
- Kendali Digital 3 SKS
- Robotika 3 SKS
- PLC 3 SKS
- Sensor dan Transduser 3 SKS
- Innovation Development Systems 2 SKS

Total 20 SKS

Target Hasil Belajar

- Mahasiswa dapat mendesain sistem cerdas pada Ventilator ICU
- Mahasiswa dapat menganalisa sinyal pembacaan sensor pada Ventilator ICU
- Mahasiswa dapat membuat sistem kendali digital pada Ventilator ICU
- Mahasiswa dapat menggunakan PLC sebagai control utama pada ventilator ICU
- Mahasiswa dapat mengakses sensor dan actuator pada Ventilator ICU
- Mahasiswa dapat mengetahui proses development suatu produk inovasi

Total 20 SKS



Detail Project Riil MBKM Internship



**Training Industrial
Way of Thinking
(Mass Production)**

3



KURIKULUM

- Otomasi Industri 3 SKS
- Mikrokontroller 3 SKS
- Arsitektur dan Infrastruktur Berkinerja Tinggi 3 SKS
- Teknologi IoT dan Aplikasinya 3 SKS
- PLC & Embedded Systems 3 SKS
- Computer Vision 3 SKS
- Innovation Development Systems 2 SKS

Total 20 SKS



Target Hasil Belajar (MPS LEAN MANUFACTURING)



MBKM Internship



KURIKULUM

- Otomasi Industri 3 SKS
- Mikrokontroler 3 SKS
- Arsitektur dan Infrastruktur Berkinerja Tinggi 3 SKS
- Teknologi IoT dan Aplikasinya 3 SKS
- PLC & Embedded Systems 3 SKS
- Computer Vision 3 SKS
- Innovation Development Systems 2 SKS

Total 20 SKS

Target Hasil Belajar

- Mahasiswa dapat mengimplementasikan Otomasi Industri pada MPS
- Mahasiswa dapat mengimplementasikan teknologi mikrokontroler pada MPS
- Mahasiswa dapat mengimplementasikan Arsitektur dan Infrastruktur Berkinerja Tinggi pada sistem MPS
- Mahasiswa dapat mengimplementasikan Teknologi IoT dan Aplikasinya pada MPS
- Mahasiswa dapat mengimplementasikan PLC & Embedded Systems pada MPS
- Mahasiswa dapat menerapkan teknologi Computer Vision pada MPS
- Mahasiswa dapat mengetahui proses development suatu produk inovasi

Total 20 SKS



Target Hasil Belajar MBKM Internship



Target Hasil MBKM Internship



Target hasil belajar mahasiswa dalam kegiatan magang

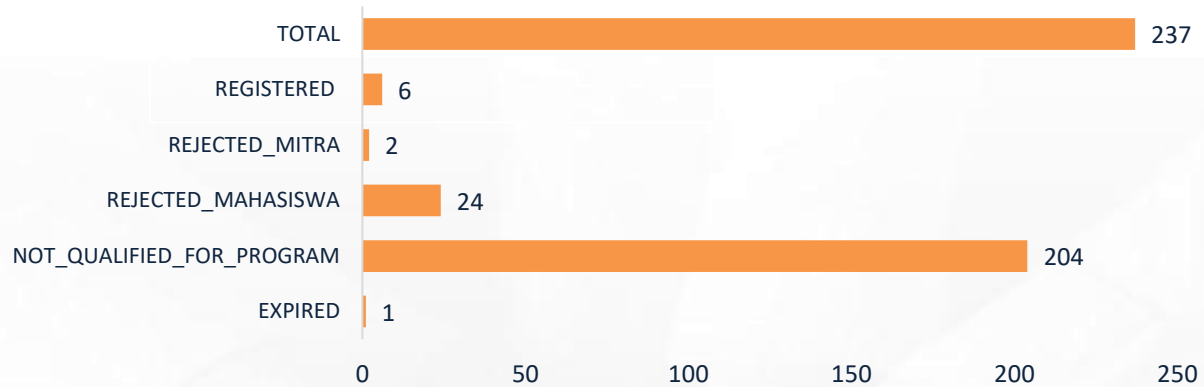
- 1 → Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dunia kerja yang dikonversi ke SKS
- 2 → Mahasiswa mampu mengimplementasikan teori dasar yang diajarkan di kampus
- 3 → Mahasiswa dapat pelatihan standard industri yang dihargai dengan kompetensi sertifikat hasil magang



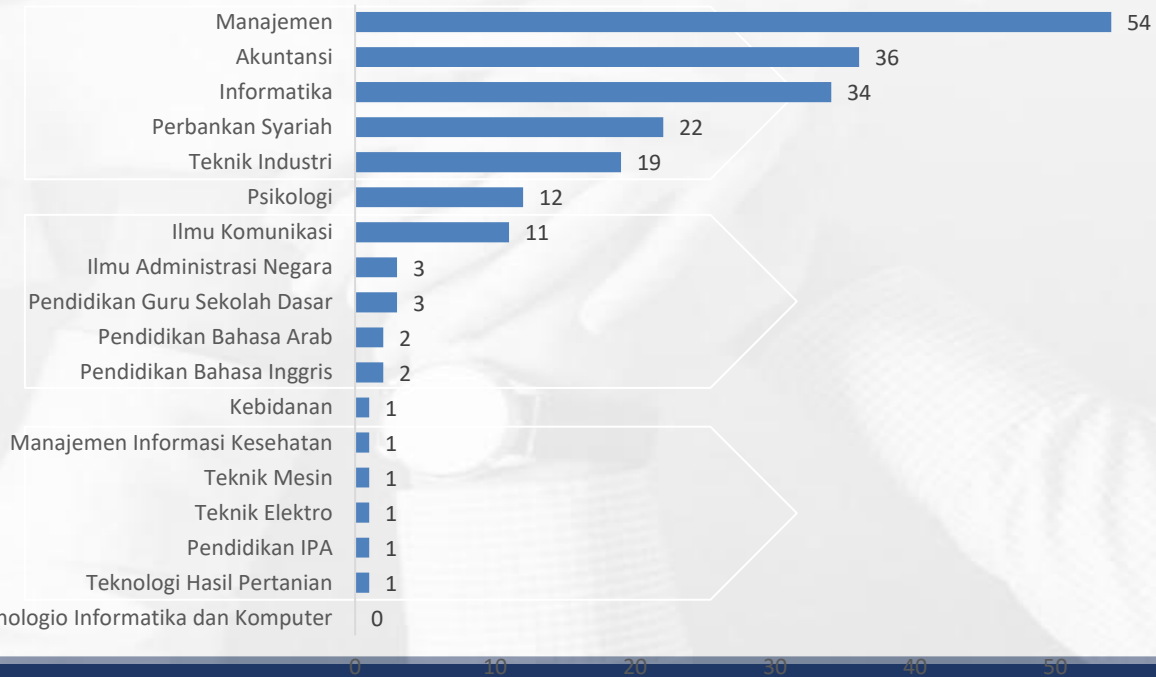
3

EVALUASI MSIB BATCH 1

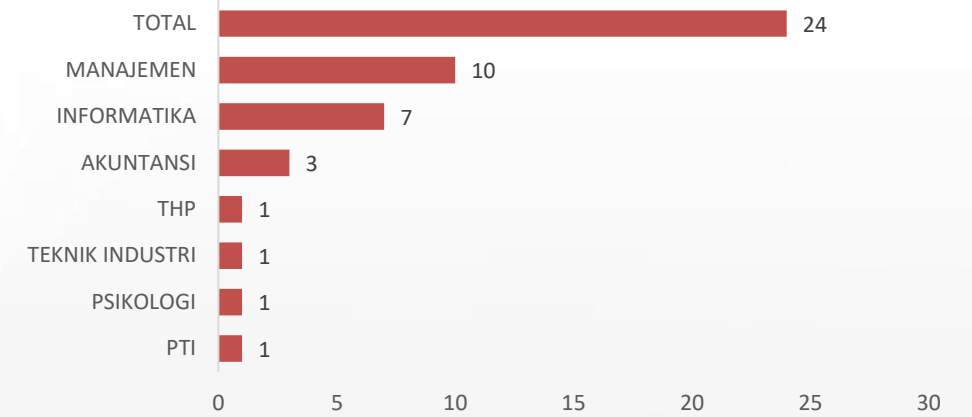
Status Pelamar MSIB Batch 1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



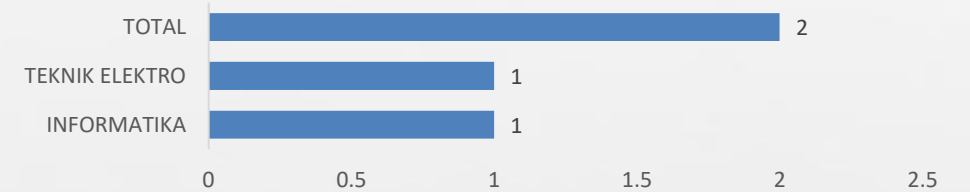
NOT_QUALIFIED_FOR_PROGRAM



REJECTED_MAHASISWA

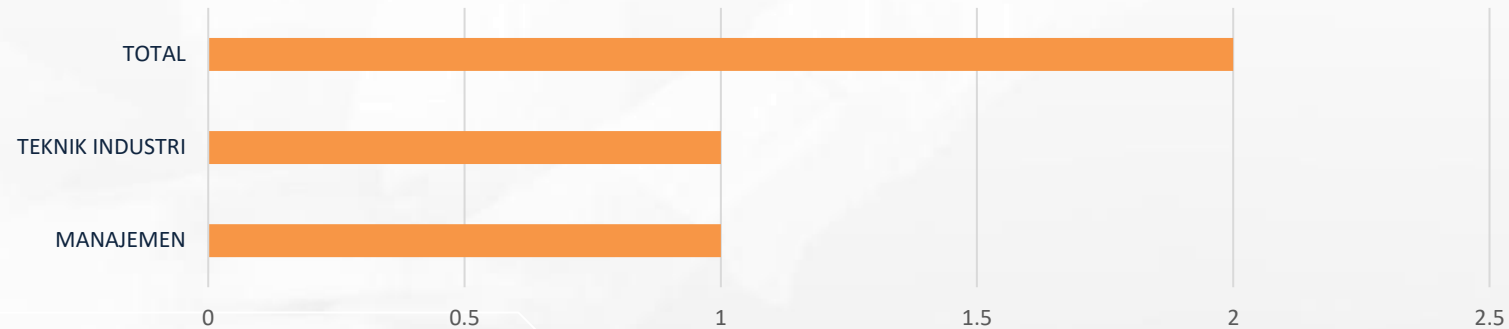


REJECTED_MITRA

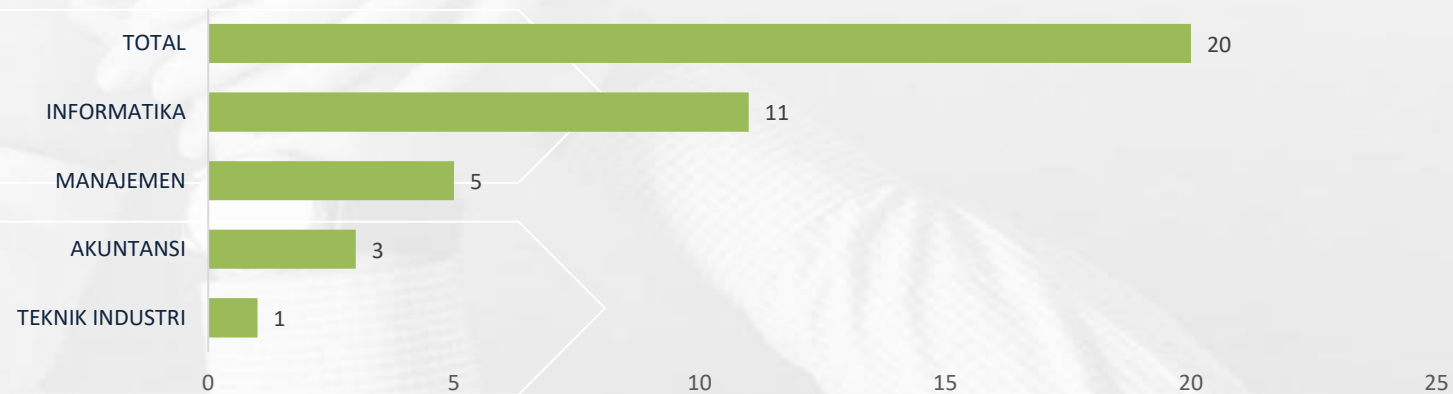


Jumlah Mahasiswa UMSIDA Lolos MSIB Batch 1

MAGANG BATCH 1 = 2 MAHASISWA



STUDI INDEPENDEN BATCH 1 = 20 MAHASISWA





4

KONVERSI MSIB

Proses Pelaksanaan BKP Magang



Mahasiswa mendaftar magang

Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik, mahasiswa mendaftar/ melamar dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan tempat magang.



Seleksi administratif dan akademik

Sesuai dengan mekanisme di Perguruan Tinggi, dan perusahaan/mitra magang.



Magang kerja

1 atau 2 semester
(setara 20 atau 40 sks),
6 bulan s.d. 1 tahun



Penilaian

Dilakukan dosen pembimbing dari PT bersama pembimbing industri



Lapor PDDikti

Perguruan Tinggi melaporkan pengakuan sks (rekognisi magang)



Konversi nilai dan pengakuan sks Perguruan Tinggi input nilai dalam KHS

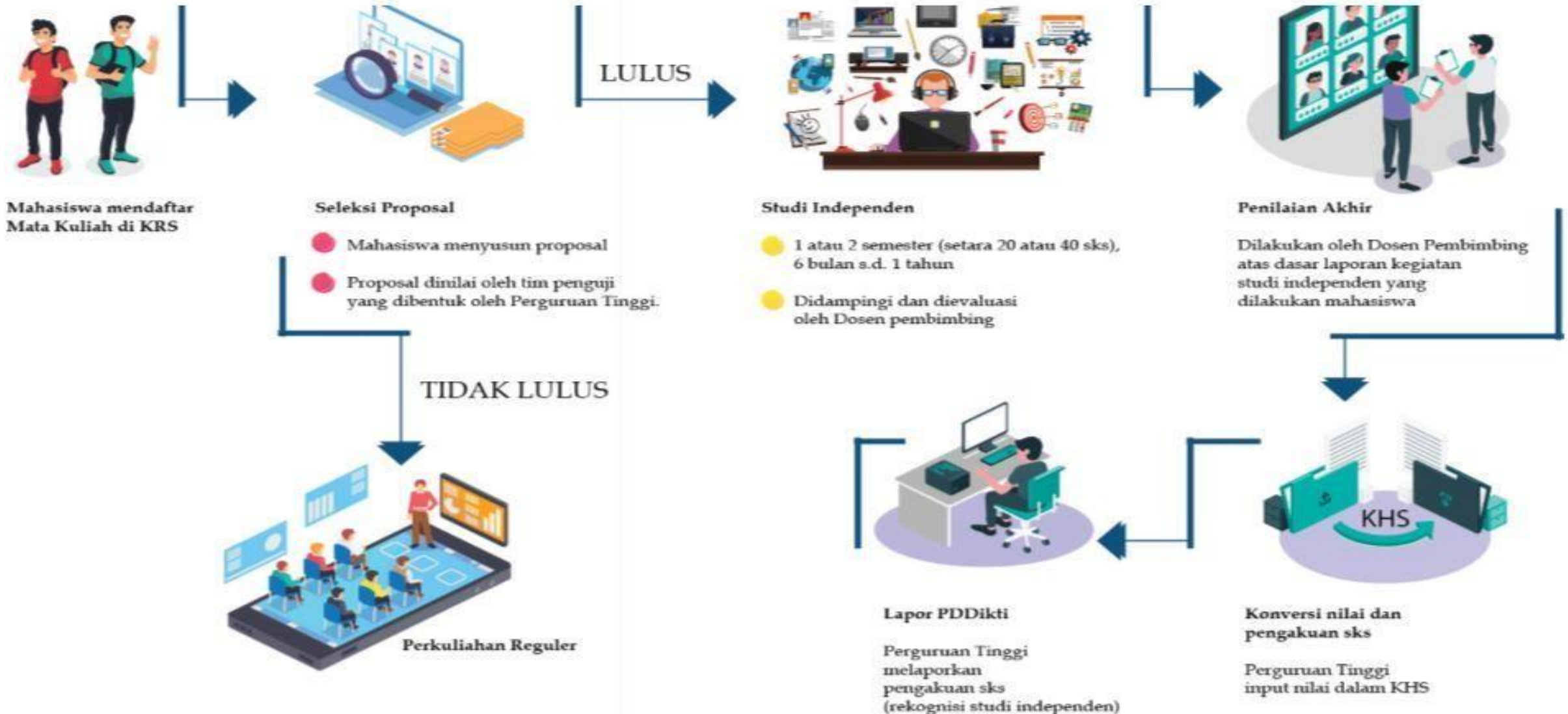


Sertifikat Industri Magang diakui industri melalui Sertifikat Industri

- Program PPMB dirancang bersama dengan industri, direkognisi oleh PT dan ditetapkan sksnya oleh PT.
- Ada MoU/PKS antara PT dan Industri.

Proses Pelaksanaan Studi Independen

Proses Program Studi/Proyek Independen



Rincian Waktu 1 sks Kegiatan Pembelajaran

(PermenDikBud No.3 Tahun 2020: Pasal 19)

Pengertian 1 sks dalam BENTUK PEMBELAJARAN				Menit	Jam
a	KULIAH, RESPONSI, TUTORIAL				
	Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Penugasan Terstruktur	Kegiatan Mandiri		
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	170	2,83
b	SEMINAR atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis				
	Tatap muka	Belajar mandiri			
	100 menit/minggu/semester	70 menit/minggu/semester		170	2,83
c	PRAKTIKUM, PRAKTIK STUDIO, PRAKTIK BENGKEL, PRAKTIK LAPANGAN, PRAKTIK KERJA, PENELITIAN, PERANCANGAN, ATAU PENGEMBANGAN, PELATIHAN MILITER, PERTUKARAN PELAJAR, MAGANG, WIRAUSAHA, DAN/ATAU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			170	2,83

Pasal 16:

- (1) Beban belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf d, dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks).
- (2) Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

Pasal 19:

- (3) Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian Pembelajaran.

Prinsip Menghitung Konversi Nilai & Bobot sks

Acuan konversi nilai & bobot sks Kegiatan Pembelajaran thd MK:

1. Kesesuaian CPL; dan
2. Kesesuaian waktu Kegiatan Pembelajaran dengan sks.

Kegiatan Pembelajaran : Magang/Praktik Kerja

Bobot sks : 20 sks

1 sks = 170 menit x 16 minggu = 2.720 menit $\cong$ 45 jam

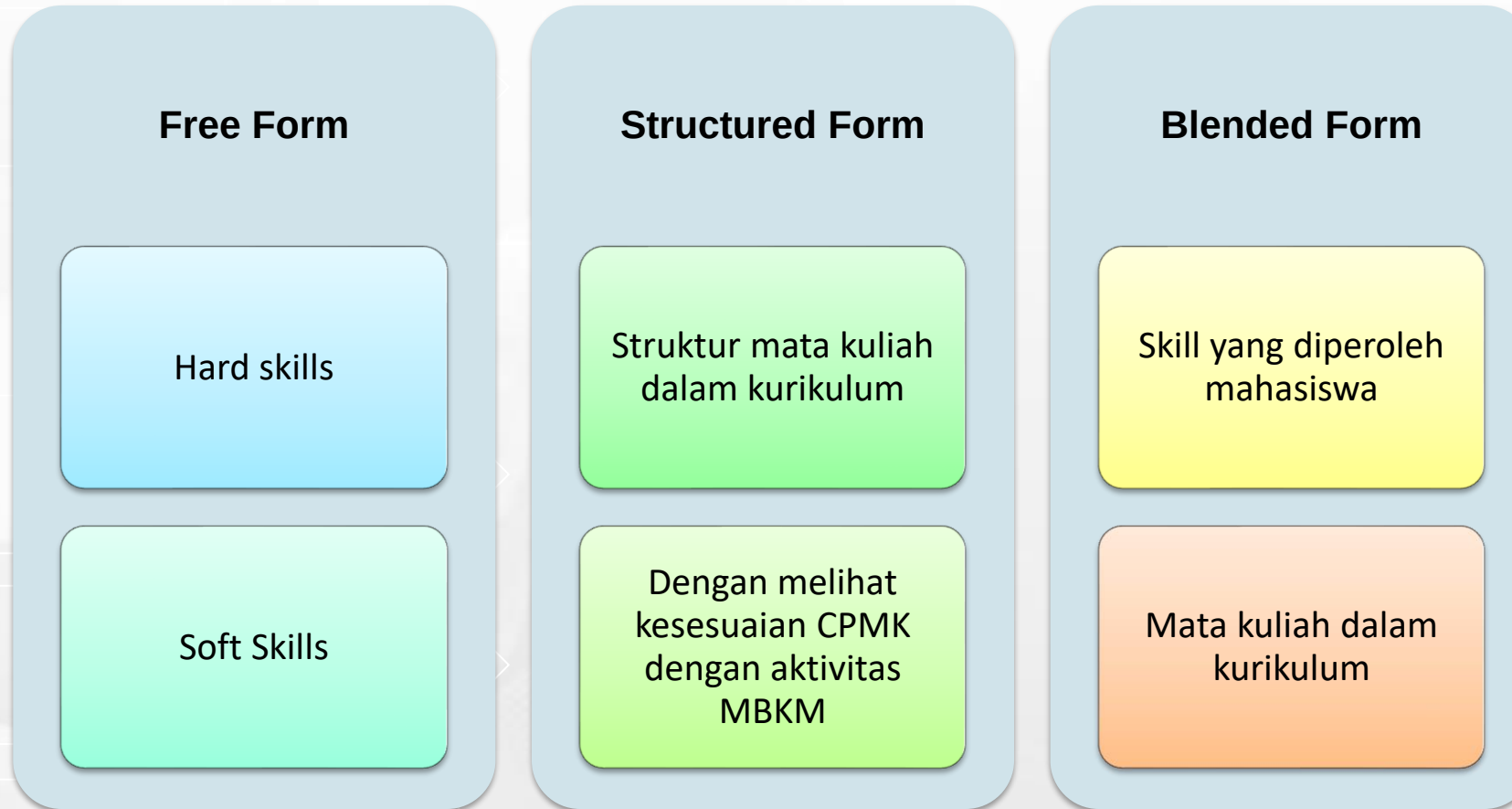
1 hari Kegiatan Pembelajaran $\cong$ 8 jam

20 sks (Kegiatan pembelajaran) = 20 sks x 45 jam = 900 jam/8jam = 112,5 hari

= 112,5 hari / 20 hari kerja dlm sebulan $\cong$ 5,6 bulan



Konversi & Rekognisi MBKM



Kegiatan Merdeka Belajar yang dilaksanakan selama **1 semester** dapat disetarakan dengan 20 sks (**Kepmendikbud 74/P/2021**)

Kesetaraan

Bentuk *Free Form*:

Kegiatan MBKM selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Jumlah tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam *hard skills* maupun *soft skills* sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.



Sebagai contoh: Mahasiswa Magang di Industri selama 6 bulan

Hard skills:

• Merumuskan permasalahan keteknikan	: 3 SKS	A
• Menyelesaikan permasalahan teknis di lapangan	: 3 SKS	B
• Kemampuan sintesa dalam bentuk design	: 4 SKS	A

Soft skills:

• Kemampuan berkomunikasi	: 2 SKS	A
• Kemampuan bekerjasama	: 2 SKS	A
• Kerja keras	: 2 SKS	A
• Kepemimpinan	: 2 SKS	A
• Kreativitas	: 2 SKS	B

Sebagai contoh, mahasiswa T Kimia magang 6 bulan di Industri Petrokimia akan setara dengan belajar mata kuliah:

• Fenomena transport	2 SKS
• Unit operasi	3 SKS
• Industri proses kimia	3 SKS
• Rekayasa reaksi kimia	3 SKS
• Kontrol proses kimia	3 SKS
• Teknologi separasi	2 SKS
• Laporan akhir sebagai pengganti skripsi	4 SKS

Selain kedua bentuk tersebut, dapat pula dirancang bentuk hibrida, gabungan antara bentuk bebas (*free-form*) dan terstruktur (*structured*).



Bentuk Terstruktur (*Structured Form*):

Kegiatan MBKM juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Dua puluh sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang.

Konversi & Rekognisi MBKM

Tabel 2.4. Contoh Capaian Pembelajaran Mahasiswa Ilmu Komunikasi yang Mengikuti Kegiatan Wirausaha (Bentuk *Blended*)

Prodi	CPL Wirausaha	Ekuivalensi MK	Jumlah SKS
Ilmu Komunikasi	Mampu melakukan praktik awal wirausaha dengan pemahaman konsep wirausaha yang komprehensif	Kewirausahaan Sosial	3
		Etika Bisnis	2
		Pengantar Manajemen dan Bisnis	2
		Pemasaran Digital	3
		Wirausaha	3
		1. Desain Wirausaha dan Presentasi	4
		2. Praktik Wirausaha	3
		3. Laporan Pelaksanaan Wirausaha dan Presentasi	
Jumlah		6 MK	20 SKS

**Blended
/Hybrid Form
20 SKS**

Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kemdikbud)



Konversi & Rekognisi MBKM



Free Form
20 SKS

Kompetensi tambahan:
Hard skills
Soft skills

Structured form
20 SKS

Penyetaraan

Hybrid form
20 SKS

Penyetaraan

Kompetensi tambahan:
Hard skills
Soft skills

Matakuliah di luar prodi dalam PT yang sama

Matakuliah Prodi yang sama di luar PT

Matakuliah Prodi yang berbeda di luar PT

Matakuliah di luar kampus (KKN, PKL, PLP, DII)

RECOGNITION is important

1. Awal
Penentuan
Matakuliah

2. Akhir
Penentuan Nilai
Akhir Matakuliah

Pelaporan Aktivitas MBKM ke PDDIKTI



Pertukaran Mahasiswa

Nilai akan dikonversi ke matakuliah dengan status mahasiswa dalam AKM adalah Kampus Merdeka

Kampus Merdeka 7 Komponen

Mengisi Aktivitas Mahasiswa dengan 7 komponen kampus merdeka

Hasil Sinkronisasi dengan PDDIKTI

Biodata Mahasiswa		
Nama	:	NURI MAULIDIAH
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Perguruan Tinggi	:	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Program Studi	:	Pendidikan IPA
Jenjang	:	S1
Nomor Induk Mahasiswa	:	188420100010
Semester Awal	:	Ganjil 2018
Status Awal Mahasiswa	:	Peserta didik baru
Status Mahasiswa Saat ini	:	Belum Lulus

Riwayat Status Kuliah

Riwayat Studi

Riwayat Status Kuliah

No.	Semester	Status	SKS
1	Ganjil 2018	Aktif	19
2	Genap 2018	Aktif	20
3	Ganjil 2019	Aktif	24
4	Genap 2019	Aktif	24
5	Ganjil 2020	Aktif	24
6	Genap 2020	Kampus Merdeka	13

Catatan :

- Nilai yang dikonversi tidak masuk dalam hitungan jumlah sks sementara pada AKM
- Nilai yang di konversi akan terhitung dalam jumlah sks total pada AKM





Nama Mahasiswa	:			Kegiatan MBKM yang Diikuti			
NIM	:			Penyelenggara MBKM	:	DIKTI/Lembaga Lain/UMSIDA*)	
Fakultas	:			BKP MBKM	:		
Program Studi	:			PT / Mitra MBKM	:		
Semester / TA	:			Lama Waktu Kegiatan	:		

*) Coret yang tidak perlu

TOTAL SKS YANG DIAKUI

(.....)

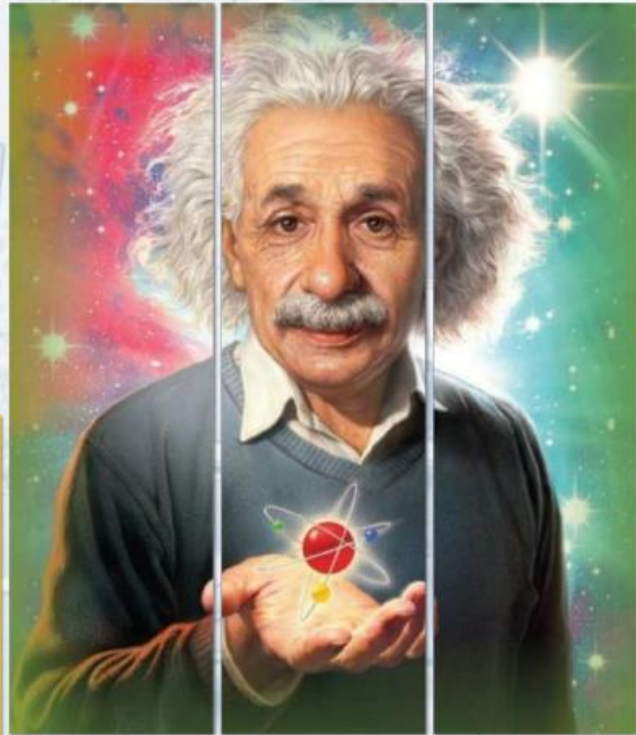
Nama Lengkap

Disetujui
Direktur Akademik

Evi Rinata, S.ST, M.Keb.

- Identifikasi aktivitas & curahan waktu selama kegiatan & Magang dan Studi Independen Bersertifikat sesuai dengan penempatan Mitra
- Konversi secara *structured form* sesuai struktur kurikulum dan mata kuliah prodi masing-masing
- Draft rencana konversi → Konversi final





Learning is experience,
everything else is just information.

ALBERT **EINSTEIN**

